

BAB V

SIMPULAN

Dari Praktek Kerja Profesi (PKP) yang telah di laksanakan di apotek Kimia Farma No 26 Surabaya, para mahasiswa calon apoteker memperoleh pengetahuan mengenai manajemen apotek, pelayanan kefarmasian dan cara memberikan KIE kepada pasien sehingga dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan suatu lembaga atau sarana untuk melakukan pelayanan kesehatan masyarakat yang meliputi pekerjaan kefarmasian dan penyaluran persediaan kefarmasian. Mendistribusikan persediaan kefarmasian khususnya obat – obatan haruslah yang bermutu tetapi dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu apotek harus di pimpin oleh seorang apoteker handal yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memimpin apotek.
2. Apoteker yang professional mempunyai kemampuan berorganisasi, mengerti peraturan perundang-undangan yang bersentuhan dengan profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik, menjaga kode etik profesi serta menguasai manajemen apotek sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi optimal dan apotekpun menjadi berkembang.
3. Apoteker Pengelola Apotek sebagai pemimpin apotek bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan yang

ada di apotek juga berperan dalam memberikan informasi obat kepada masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya guna menjamin penggunaan obat secara aman dan rasional.

4. Calon Apoteker sebelum terjun ke masyarakat memperoleh bekal ketrampilan dan pengetahuan praktis dalam mengelola sebuah apotek. Ketrampilan dan pengetahuan tersebut meliputi : manajemen apotek, pelayanan kefarmasian dan pelayanan informasi obat yang bersifat edukasi.
5. Pelayanan KIE menjadi hal yang penting dalam pengembangan pelayanan apotek karena selain untuk memuaskan pelanggan juga menghindarkan masyarakat dari *drug misuse* dan *drug abuse*.
6. Pemberian KIE oleh seorang apoteker dapat meningkatkan kepercayaan pasien kepada profesi apoteker juga akan menimbulkan dampak positif bagi apotek yaitu berupa peningkatan omzet apotek.
7. Pelayanan resep dan non resep hendaklah di sampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah di mengerti oleh masyarakat dan pemberian KIE di gunakan bahasa sehari-hari bukan istilah – istilah ilmiah seperti yang kita pelajari selama ini sehingga apa yang kita informasikan kepada masyarakat dapat di mengerti dan mencapai sasaran yang tepat.

8. Kesimpulan khusus tentang PKP di Apotek Kimia Farma No 26 adalah sebagai berikut :
 - a. Tiap tahapan dalam pelayanan resep selalu di kontrol untuk mengetahui bahwa semua yang telah di lakukan oleh petugas tersebut sudah benar. Hal ini dapat di lihat pada blanko penomoran resep yang terdapat paraf tentang siapa yang memberi harga, membuat etiket, meracik, memeriksa dan menyerahkan.
 - b. Pengadaan dan pemesanan obat di dasarkan atas BPBA yang di kirim ke bisnis manajer kecuali obat narkotika dan psikotropika yang harus di pesan langsung ke PBF Kimia Farma.
 - c. Penyimpanan obat dan alat – alat kesehatan di tata berdasarkan menurut jenis sediaan serta memperhatikan stabilitas obat terhadap pengaruh suhu, cahaya dan kelembaban. Setelah itu disusun berdasarkan efek farmakologinya.
 - d. Setiap pelayanan resep maupun non resep, pasien selalu mendapatkan KIE dari asisten apoteker ataupun apoteker dalam hal penggunaan obat yang baik dan benar untuk menghindari kesalahan penggunaan obat dan penyalahgunaan obat.